

977/UN40.A2.4/PP/2019

**KARAKTERISTIK MOBILITAS ULANG-ALIK DI KECAMATAN
GUNUNGSINDUR KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Geografi di Departemen Pendidikan Geografi



Oleh:

Nabila Nurul Isnaini

NIM 1500442

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

**KARAKTERISTIK MOBILITAS ULANG-ALIK DI KECAMATAN
GUNUNGSINDUR KABUPATEN BOGOR**

Oleh:

Nabila Nurul Isnaini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI

©Nabila Nurul Isnaini 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

NABILA NURUL ISNAINI

(1500442)

KARAKTERISTIK MOBILITAS ULANG-ALIK DI KECAMATAN
GUNUNGSINDUR KABUPATEN BOGOR

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd

NIP: 19610501 198601 1 002

Pembimbing II



Dr. Lili Somantri, S.Pd, M.Si

NIP: 19790226 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Ahmad Yani, M.Si

NIP: 1967012 199702 1 001

Karakteristik Mobilitas Ulang-Alik di Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor

Oleh:

Nabila Nurul Isnaini, Mamat Ruhimat, Lili Somantri

ABSTRAK

Mobilitas ulang-alik yaitu perpindahan penduduk dengan waktu kepergian pagi-pagi dan kembali petang atau malam hari dan dapat dikategorikan sebagai komutasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik mobilisan ulang-alik, mobilitas ulang-alik dan kondisi sosial ekonomi penduduk dari Kecamatan Gunungsindur ke luar Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *snowball sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik mobilisan ulang-alik yaitu usia mobilisan tergolong usia muda, didominasi oleh laki-laki dan status perkawinan sudah menikah. Karakteristik mobilitas ulang-alik yaitu orientasi tempat sebagian besar ke Tangerang Selatan dan Jakarta pada jarak lebih dari 10 Km, menggunakan sepeda motor dengan biaya transportasi yang tidak lebih dari Rp.100.000 per minggu dan waktu tempuh perjalanan yaitu < 1 jam. Kondisi sosial ekonomi mobilisan ulang-alik sudah cukup memadai hal tersebut terbukti karena sebagian besar mobilisan berpendidikan SMA, mata pencaharian didominasi oleh karyawan swasta. Pendapatan yang diterima mobilisan sudah tergolong tinggi, hasil bekerja digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan jika ada sisanya dimanfaatkan untuk menabung dan melengkapi fasilitas rumah tangga. Fasilitas tersebut seperti Rumah, kendaraan pribadi, Televisi, *Handphone* dan Laptop

Kata kunci : Mobilisan Ulang-Alik, Mobilitas Ulang-Alik, Kondisi sosial ekonomi

Characteristics Of Commuter Mobility In Gunungsindur District, Bogor Regency

By:

Nabila Nurul Isnaini, Mamat Ruhimat, Lili Somantri

ABSTRACT

Commuter mobility is the movement of the population by leaving early in the morning and returning to the evening or evening and can be categorized as commutation. This study aims to analyze the characteristics of commuter movement, commuter mobility and the socio-economic conditions of the population from Gunungsindur Sub-District outside Bogor Regency. This study uses a survey method. Sampling is done by snowball sampling method. Data analysis used was univariate analysis with frequency distribution and percentage. The results showed the characteristics of commuter mobilization, namely the age of mobility classified as young, dominated by men and marital status married. Characteristics of shuttle mobility, namely the orientation of most places to South Tangerang and Jakarta at a distance of more than 10 Km, using motorbikes with transportation costs of no more than Rp.100,000 per week and travel time which is <1 hour. The socio-economic conditions of shuttle mobilization are quite adequate, as evidenced by the fact that most of the mobilization is from high school education, livelihoods are dominated by private employees. Income received by mobilisers is already high, the results of work are used for daily needs and if there is the rest used to save and complete household facilities. Such facilities such as houses, private vehicles, televisions, mobile phones and laptops

Keywords: commuter movement, commuter Mobility, Socio-economic Conditions

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah dan Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Struktur Organisasi Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Mobilitas Penduduk	8
2.2.1 Faktor Pendorong dan Penarik Mobilitas	10
2.2.2 Bentuk Mobilitas.....	14
2.2.3 Mobilitas Permanen	17
2.2.4 Mobilitas Non Permanen	19
2.2 Mobilitas Ulang-Alik	21
2.3.1 Karakteristik Mobilisan Ulang-Alik	23
2.3.1.1 Umur dan Jenis Kelamin.....	23
2.3.1.2 Status Perkawinan	24
2.3.2 Karakteristik Mobilitas Ulang-Alik	25
2.3.2.1 Lokasi Tujuan	25
2.3.2.2 Jarak Tempuh.....	25
2.3.2.3 Moda Transportasi	26

2.3.2.4 Biaya Transportasi	28
2.3.2.5 Waktu Tempuh.....	28
2.3.3 Kondisi Sosial Ekonomi	28
2.3.3.1 Pendidikan	30
2.3.3.2 Mata Pencaharian	32
2.3.3.3 Pendapatan	33
2.3.3.4 Tabungan	34
2.3.3.5 Kepemilikan barang-barang berharga.....	34
2.4 Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	41
3.1.2 Pendekatan Geografi	42
3.1.3 Variabel Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	44
3.3 Definisi Operasional.....	45
3.4 Instrumen Penelitian.....	49
3.4.1 Alat dan Bahan.....	49
3.4.2 Indikator Instrumen	49
3.5 Prosedur Penelitian	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.8.1 Angket	51
3.8.2 Observasi.....	51
3.8.3 Studi Literatur	51
3.8.4 Studi Dokumentasi.....	51
3.7 Teknik Analisis data	52
3.8 Alur Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Umum Kondisi Geografis dan Demografis Penelitian	55
4.1.1 Kondisi Geografis Daerah Penelitian.....	55
4.1.1.1 Letak dan Luas Penelitian	55
4.1.1.2 Penggunaan Lahan	56
4.1.1.3 Iklim	56
4.1.2 Kondisi Demografis Penduduk Di Kecamatan Gunungsindur	57
4.1.2.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk	57
4.1.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	58
4.1.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	62
4.1.2.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	63
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	65
4.2.1 Karakteristik Mobilisasi Ulang-Alik di Kecamatan Gunungsindur	65
4.2.1.1 Usia Mobilisasi Ulang-Alik	65
4.2.1.2 Jenis Kelamin Mobilisasi Ulang-Alik	66
4.2.1.3 Status Perkawinan Mobilisasi Ulang-Alik	67
4.2.2 Karakteristik Mobilitas Ulang-Alik di Kecamatan Gunungsindur	68

4.2.2.1 Lokasi Tujuan	68
4.2.2.2 Informasi Mengenai Daerah Tujuan	71
4.2.2.3 Jarak Tempuh Perjalanan	72
4.2.2.4 Moda Transportasi	73
4.2.2.5 Biaya Transportasi	75
4.2.2.6 Waktu Tempuh Perjalanan dari Rumah Ke Tempat Bekerja	76
4.2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Mobilisan Ulang-Alik	79
4.2.3.1 Tingkat Pendidikan Mobilisan Ulang-Alik	79
4.2.3.2 Mata Pencaharian Mobilisan Ulang-Alik	81
4.2.3.3 Pendapatan Mobilisan Ulang-Alik	83
4.2.3.4 Tabungan	85
4.2.3.5 Kepemilikan Barang-Barang Berharga	86
4.3 Pembahasan Penelitian	87
4.3.1 Karakteristik Mobilisan Ulang-Alik di Kecamatan Gunungsindur	87
4.3.1.1 Usia Mobilisan Ulang-Alik	87
4.3.1.2 Jenis Kelamin Mobilisan Ulang-Alik	88
4.3.1.3 Status Perkawinan Mobilisan Ulang-Alik	88
4.3.2 Karakteristik Mobilitas Ulang-Alik di Kecamatan Gunungsindur	89
4.3.2.1 Lokasi Tujuan	89
4.3.2.2 Jarak Tempuh Perjalanan	90
4.3.2.3 Moda Transportasi	91
4.3.2.7 Biaya Transportasi	92
4.3.2.8 Waktu Tempuh Perjalanan dari Rumah Ke Tempat Bekerja	92
4.3.3 Kondisi Sosial Ekonomi Mobilisan Ulang-Alik	93
4.3.3.1 Tingkat Pendidikan Mobilisan Ulang-Alik	93
4.3.3.2 Mata Pencaharian Mobilisan Ulang-Alik	94
4.3.3.3 Pendapatan Mobilisan Ulang-Alik	94
4.3.3.4 Tabungan	95
4.3.3.5 Kepemilikan Barang-Barang Berharga	95
4.4 Implementasi Hasil Penelitian Terhadap Pelajaran Geografi	96
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, M. I. (1990). *Gerak Penduduk Pembangunan dan Perubahan Sosial: Kasus Tiga Komunitas Padi Sawah di Sulawesi Selatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Alamin, R., Adyatama, S., & Arisanty, D. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Mobilitas Ulang-Alik Penduduk Kecamatan Tamban Menuju Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2, hlm 1-12.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Bumi Aksara
- Artis, M., Romani, J., & Surinach, J. (2000). Determinants of Individual Commuting in Catalonia, 1986-91: Theory and Empirical Evidence. *Urban Studies*, 37(8), 1431-1450.
- Barclay, G. W. (1984). *Tekhnik Analisa Kependudukan*. New York: PT.Bina Aksara: Jakarta.
- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis Kondisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Ekonomi dan Pendidikan*, 7(1) 58-81.
- Bintarto, & Hadisumarno, S. (1982). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Bissel, D. (2014). Transforming Commuting Mobilities: The Memory Of Practice. *Environment and Planning*, 46, 1946-1965.
- BPS. (2009). *Profil Komuter Supas 2005*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2017). *Kecamatan Gunungsindur Dalam Angka*
- BPS. (2014). *Statistik Komuter Jabodetabek*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2017). *Konsep dan Definisi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Jakarta-Indonesia.
- Chowdhury, T., Scoot, D. M., & Kanaroglou, P. (2012). Urban Form And Commuting Efficiency A Comparative Analysis Across Time And Space. *Urban Studies*, 50 (1), 191-207.
- Cresswell, T., Dorow, S., & Roseman, S. (2016). Putting Mobility Theory to Work: Conceptualizing Employment-Related Geographical Mobility. *Environment and Planning*, 1-17.
- Creswell, T. (2010). Mobilities I: Catching up. *Human Geography*, 35(4), 550-568.
- Creswell, T. (2012). Mobilities II: I Still. *Progress In Human Geography*, 36(5), 645-653.
- Daljoeni, N. (1981). *Masalah Penduduk dalam Fakta dan Angka* . Bandung: Alumni.

- Daryanto. (1996). *Kependudukan*. Bandung: Tarsito
- Fereira, A., & Batey, P. (2012). Beyond the Dilemma of Mobility: Exploring New Ways of Matching Intellectual and Physical Mobility. *Environment and Planning, 44*, 688-704.
- Giyarsih, S. R. (1999). Mobilitas Penduduk Daerah Pinggiran Kota. *13(2)*, 141-155.
- Gunardo. (2014). *Geografi Transportasi*. Yogyakarta: Ombak
- Huber, P. (2011). Are Commuters in the EU Better Educated than Non-Commuters but Worse Than Migrants. *51(3), Urban Studies, 509-525*.
- Kasryno, F. (1984). *Prospek Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Bogor: Yayasan Obor Indonesia.
- Korsu, E. (2012). Tolerance to Commuting in Urban Household Location Choice: Evidence from the Paris Metropolitan Area. *Environment and Planning, 44*, 1951-1968.
- Lucas, D., McDonald, P., Young, E., & Young, C. (1982). *Pengantar Kependudukan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryani, E. (2002). *Pengantar Geografi Perkotaan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Mattison, K., Hakansson, C., & Jakobsson, K. (2014). Relationship Between Commuting and Social Capital Among Men and Women in Southern Sweden. *Environment Behaviour, 1-20*.
- Merriman, P. (2016). Mobilities III: Arrivals. *Human Geography, 1-7*.
- Munir, R. (1985). *Pendidikan Kependudukan*. Edisi Indonesia: Bumi Aksara.
- Nandiswari, D. A., & Rustariyuni, S. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Alasan Seseorang Untuk Melakukan Commuting (Studi Kasus di Desa Pandak Gede). *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 12(1)*, 111-119.
- Nawawi, H.H., & Hadari, H.M. (1992). *Instrumen Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Novarlia, I. (2005). *Skripsi Studi Pola Mobilitas Penduduk di Zona Pusat dan Pinggiran Kota Sumedang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pardoko, R. H. (1986). *Mobilitas Migrasi dan Urbanisasi*. Bandung: Angkasa .

- Pooley, C. G. (2017). Connecting Historical Studies of Transport, Mobility and Migration. *Transport History*, 1-9.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga K3L Universitas Padjajaran. *Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43.
- Rahayu, S. (2004). *Pengaruh Mobilitas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta*. Bandung: UPI.
- Regue, R., Masoud, N., & Recker, W. (2016). Shared Mobility Concept to Connect Commuters With Workplaces. *Transportation Research Board*, 102-110.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Melakukan Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Ruhimat, M. (2016). *Geografi Penduduk*. Yogyakarta: Ombak.
- Russo, G., Tedeschi, F., Renggiani, A., & Nijkamp, P. (2014). Commuter Effects on Local Labour Markets: A German Modelling Study. *Urban Studies*, 51(3), 493-508.
- Scheele, S., & Andersson, G. (2017). Municipality Attraction and Commuter Mobility in Urban Swedden: An Annalysis Basen On Longitudinal Population Data. *Urban Studies*, 1-28.
- Schmidt, C. (2013). Opimal Commuting and Migration Decisions Under Commuting Cost Uncertainty. *Urban Studies*, 51(3), 477-492.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Singkawijaya, E. B. (2017). Karakteristik Pelaku Mobilitas Penduduk Ulang-Alik di Wilayah Peri Urban. *Seminar Nasional Pendidikan Geografi FKIP UMP 2017*, 152-164.
- Soerjono, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmadja, N. (1988). *Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: PT Alumni.
- Supono, & M, B. (1976). *Perananan Tenaga Kerja dalam Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Keluarga Pemuda "66".
- Warsida, R. Y., Adioetomo, S. M., & Pardede, E. L. (2013). Pengaruh Variabel Sosio-Demografis Terhadap Mobilitas Ulang-Alik di Jabodetabek. *Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 13(2), 159-176.

Wiratha, I Made. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset

Zhou, J. (2015). Losers and Pareto Optimality in Optimising Commuting Patterns. *Urban Studies*, 1-19.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10Tahun~1998UU.htm>

<http://birohukum.pu.go.id/uploads/DPU/2011/PermenPU13-2011.pdf>

https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf

<https://muamala.net/kategori-umur-menurut-who/>